

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) “Kenanga” Desa Sido Makmur Kec.Marabahan Kab.Barito Kuala (BATOLA)

Rabitah Rabiatal Adawiyah, Dwi Wahyu Artiningsih, Syahrani
Fakultas ekonomi

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad AL-Banjari

E-mail: rabitahrabiataladawiyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui: (1) mengetahui manajemen keuangan koperasi. (2) mengetahui kinerja keuangan koperasi unit desa (KUD) KENANGA, penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor. 06/PER/M.UKM/V/2006. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif, dengan analisis rasio dalam koperasi ada beberapa komponen untuk mengetahui kinerja keuangan, antara lain: *current ratio*, *asset turn over*, *receivable turn over*, *rentabilitas modal sendiri*, *return on asset*, *net profit margin*, *debt asset ratio*, *debt equity ratio* dan *net incom*. Hasil penelitian menunjukkan (1) menunjukkan manajemen keuangan koperasi unit desa KENANGA kurang baik (2) kinerja keuangan koperasi unit desa KENANGA kurang baik.

Kata Kunci: Analisis dan Kinerja Keuangan

ABSTRAK

This research was conducted to : (1) knowing the financial management of the village unit cooperative (KUD) KENANGA, the assessment is carried out based on the regulation of the minister of state for village and small business enforcing the republic of indonesia number 06/PER/M.UKM/N/2006. This study uses a quantitative descriptive design, and analysis of the financial performance of the work in terms of quality and quantity achieved, evaluates the ratio in cooperatives there are several financial performance, among others: current ratio, asset turn over, receivable turn over, rentability of equity, return on asset, net profit margin, debt asset ratio, debt equity ratio, and net income. Based on the results of the above research, it shows (1) that the financial management of the village unit cooperative is not good (2) the financial performance of the KENANGA village unit cooperative is not good.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang memiliki peran yang cukup berarti dalam memberikan kontribusi positif dan sangat signifikan dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Koperasi tidak hanya sebagai badan usaha yang dikelola dengan baik sehingga dapat menjalankan usaha dalam perekonomian rakyat. Dalam undang-undang koperasi nomor 12 tahun 1967 tentang koperasi disebutkan bahwa "koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan" (Amin Tunggal Widjaja:2002).

Koperasi unit desa (KUD) KENANGA Desa. Sido Makmur ke. Marabahan Kab. Barito Kuala, merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang pengadaan saprodi, meliputi pengadaan sarana produksi pertanian antara lain seperti benih bibit, makan ternak, pupuk, obat pemberantas hama dan penyakit, lembaga kredit, bahan bakar, alat-alat, mesin dan peralatan produksi pertanian.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi sudah seharusnya dikelola secara profesional sehingga mampu berkiprah dengan baik dalam rangka memperoleh keuntungan optimal demi memajukan kesejahteraan anggota. Salah satu kunci keberhasilan pengelolaan usaha koperasi dapat dilihat dari aktivitas dan kinerja keuangannya, yaitu dengan menganalisis hasil perhitungan rasio-rasio keuangan. Dari analisis hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berasal dari laporan neraca dan laporan (perhitungan) laba-rugi selama 3 periode terakhir, yaitu tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018. Diharapkan dari angka-angka rasio tersebut dapat memberikan gambaran tentang kondisi koperasi, dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan/kebijakan dan menentukan program kerja selanjutnya.

Tabel. Kinerja keuangan koperasi tahun 2016-2018

Uraian	2016	2017	2018
Jumlah Anggota	58	70	82
Pendapatan Usaha	Rp 142.962.000	Rp145.890.000	Rp 202.856.000
Sisa Hasil Usaha	Rp 13.372.000	Rp 8.199.000	Rp 9.086.500
Permodalan	Rp 71.120.600	Rp 76.516.110	Rp 266.356.800

Asset	Rp 73.149.000	Rp 86.567.910	Rp 281.337.000
Aktiva Lancar	Rp 59.738.000	Rp 65.516.910	Rp 66.791.000
Pasiva Lancar	Rp 2.028.400	Rp 10.051.800	Rp 14.980.200

sumber: neraca laporan R/L KUD KENANGA 2019

Menurut Munawir.S (2004) pada bukunya analisis laporan keuangan dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampang, tetapi harus dibuat dan di susunn sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Analisis rasio yaitu perbandingan antar pos-pos yang lain, baik neraca maupun laba-rugi (Kasmir 2008). Sedangkan penilaian rasio pada koperasi dapat di lakukan dengan penilaian RMS, ROA, ATO, MS, SHU, *likuiditas*, *solvabilitas* dan DER (Mursito. H 2008). Penelitian analisis rasio keuangan (Hendriansyah 2014) melakukan penelitian dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio lavarege, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) KENANGA, alamat Desa. Sido Makmur Kec. Marabahan Kab. Barito Kuala. Analisis kinerja keuangan yang di gunakan adalah analisis rasio-rasio yang terdiri dari *current ratio*, *asset turn over*, *receivable turn over*, rentabilitas modal sendiri, *retrun on asset*, *net profit margin*, *debt asset ratio*, *debt equity ratio* dan *net income*. Teknik pengambilan data 1) penelitian lapangan (*field research*), wawancara, dokumentasi, 2) penelitian kepustakaan (*library research*), 3) analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN

HASIL

Current Ratio

Menunjukkan kemampuan aktiva lancar menutupi pasiva lancar. Dengan perhitungan aktiva lancar di bandingkan dengan pasiva lancar di kali dengan 100%.

Asset Turn Over

Menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk mendapatkan laba. Dengan perhitungan penjualan di bandingkan dengan sset di kali dengan satu.

Receivable Turn Over

Menunjukkan berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa lama dana yang ditanam dalam piutang ini berputar selama satu periode. Dengan perhitungan penjualan di bandingkan dengan rata-rata piutang di kali dengan satu.

Rentabilitas Modal Sendiri

Menunjukkan persentase hasil yang telah diperoleh koperasi yang diukur dari modal sendiri. Dengan perhitungan sisa hasil usaha di bandingkan dengan modal sendiri di kali dengan 100%.

Return On Asset

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan perhitungan sisa hasil usaha di bandingkan dengan asset di kali dengsn 100%.

Net Profit Margin

Menunjukkan laba bersih sesudah di kurangi dengan seluruh expansi termasuk pajak di bandingkan dengan penjualan. Dengan perhitungan sisa hasil usaha di bandingkan dengan penjualan di kali dengan 100%.

Debt Asset Ratio

Menunjukkan kemampuan koperasi atau anggota koperasi dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Dengan perhitungan total hutang di bandingkan dengan total asset di kali dengan 100%.

Debt Equity Ratio

Menunjukkan perbandingan total hutang dengan kewajiban modal sendiri, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Dengan perhitungan total hutang di bandingkan dengan modal sendiri di kali dengan 100%.

Nett Income

Menunjukkan sisa hasil usaha koperasi yang diperoleh dari satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Dengan perhitungantahun buku sekarang di kurang dengan tahun buku sebelumnya di bandingkan dengan tahun buku sebelumnya di kali dengan 100%.

Tabel 2: Daftar indikator dan skor penilaian pada aspek produktivitas

NO	INDIKATOR	BOBOT	Nilai			BOBOT x NILAI		
			2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Rasio lancar (Current Ratio)	3	0	0	0	0	0	0
2	Aset Turn Over (ATO)	3	50	50	0	150	150	0
3	Perputaran Piutang (<i>Receivable Turn Over</i>)	3	100	100	100	300	300	300
4	Rentabilitas Modal Sendiri	3	75	50	25	225	150	75
5	<i>Return On Asset</i> (ROA)	3	100	75	50	300	225	150
6	Kemampuan Menghasilkan Laba (Net Profit Margin)	3	50	25	25	150	75	75
7	Total Hutang Terhadap Total Aset Debt Assets Ratio (DAR)	3	0	50	0	0	150	0
8	Total Hutang Terhadap Modal Sendiri Debt Equity Ratio (DER)	3	100	50	100	300	150	300
9	Sisa Hasil Usaha (net income)	3	100	100	100	300	300	300
TOTAL		27	575	500	400	1725	1350	1200

Sumber: data diolah sesuai PERMEN KUKM RI NO. 06/PER/M.UKM/V/2006.

Penentuan skor kinerja keuangan koperasi dapat di tentukan dengan perhitungan total bobot di kali dengan total nilai di dibandingkan dengan total bobot.

Tabel 3: Hasil kinerja keuangan koperasi

Tahun	Nilai	Predikat
2016	63,89	C
2017	50	D
2018	44,44	D

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengukuran indikator pada tabel 3 menunjukan tahun 2016 sekor kinerja keuangan sebesar 63,89, artinya hasil kinerja keuangan di kategorikan D (cukup baik), tahun 2017 sekor kinerja keuangan sebesar 50, artinya hasil kinerja keuangan di kategorikan C (kurang baik), dan tahun 2018 sekor kinerja keuangan sebesar 44,44, artinya hasil kinerja keuangan koperasi di kategorikan C (kurang baik).

Adapun penyebab rendahnya nilai kinerja keuangan dari aspek produktivitas, yaitu: 1) *current ratio* menunjukkan rendahnya kemampuan anggota koperasi untuk memenuhi kewajiban lancar pada koperasi, sehingga perolehan skor yang rendah karena kurang dari nilai minimum (<100%), untuk menunjukkan *current ratio* yang baik apabila memperoleh nilai (200%). 2) *asset turn over* menunjukkan perputara aktiva yang kurang optimal, sehingga diperoleh sekor rendah (<2,5 kali), sedangkan *asset turn over* yang baik bila (>3,5 kali). 3) *net profit margin* menunjukkan rendahnya kemampuan menghasilkan laba, dilihat dari perolehan sekor yang rendah (<12%), sedangkan *net profit margin* yang baik jika memperoleh nilai (>15%). 4) *debt asset ratio* menunjukkan besarnya jumlah modal pinjaman yang digunakan, dapat memperburuk kondisi keuangan koperasi, karena perolehan skor yang rendah yang lebih dari nilai maksimal (>150%), sedangkan penilaian yang baik jika nilai maksimal (150%).

PENUTUP

Penilaian koperasi unit desa kenanga terhadap kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan penilaian atas indikator-indikator, penilaian aspek produktivitas dengan masing-masing bobot dan nilai yang di peroleh. Berdasarkan perhitungan rasio hasil kinerja keuangan koperasi unit desa (KUD) KENANGA Desa Sido Makmur Marabahan cukup baik dan kuang baik, dilihat dari aspek produktivitas pada tahun 2016 perolehan nilai sebesar 63,89 dengan kategori C (cukup baik), tahun 2017 perolehan nilai sebesar 50 dengan kategori D (kurang baik), dan tahun 2018 perolehan nilai sebesar 44,44 dengan kategori D (kurang baik). Penyebab rendahnya nilai kinerja keuangan dilihat dari aspek produktivitasnya diakibatkan oleh faktor *current ratio*, *asset turn over*, *net profit margin*, dan *debt asset ratio*.

SARAN

Dilihat dari hasil analisis kinerja keuangan, dinilai kurang baik. Maka perlu dilakukan evaluasi terhadap komponen-komponen pada laporan keuangan, agar dapat meningkatkan kinerja keuangan pada koperasi.

Selain perlu melakukan perbaikan sistem piutang untuk mempercepat perputaran piutang, koperasi juga perlu melakukan perluasan usaha untuk menambah laba yang lebih besar pada koperasi.

REFERENSI

- Dewi Utari, A. P. (2014). *manajemen keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handoyo, M. (2008). *analisis kinerja keuangan koperasi karyawan (KOPKAR)*. Banjarmasin: UNISKA.
- Hendriansyah. (2014). *analisis rasio keuangan CV. Gunung Sambung GS*. Banjarmasin: UNISKA.
- Kasmir. (2008). *analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Prihadi, T. (2011). *praktis memahami laporan keuangan*. PPM.
- S, M. (2004). *analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Syamsuddin, L. (2004). *manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.